

Pengaruh Infrastruktur dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Penyerapan Tenaga Kerja serta Implikasi Pertumbuhan Ekonomi

Fradya Randa^{1✉}, Lastri Anggi Fani²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji

Fradyaranda@umrah.ac.id¹, [Lastrianggifani@umrah.ac.id](mailto>Lastrianggifani@umrah.ac.id)²

Abstract

This research aims to determine the influence of infrastructure and the Human Development Index on labor absorption and its implications for economic growth in the Riau Islands. The analysis model used is Path Analysis. The data used is a time series and cross-section from 7 districts and cities from 2011 to 2021 in the Riau Islands. Research results show that the Human Development Index (HDI) positively influences labor absorption. A high HDI will produce quality and productive human resources in increasing labor absorption to increase economic output. Different findings from this research show that infrastructure has a negative effect on economic growth in the Riau Islands. It is possible that the infrastructure proxied by road transportation infrastructure in the research does not have a large economic impact on the Riau island because the transportation that is widely used in inter-island economic activities uses sea transportation which requires quite large costs.

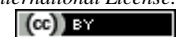
Keywords: Infrastructure, Human Development Index, Labor Absorption, Economic Growth, Path Analysis.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Infrastruktur dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja serta Implikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kepulauan Riau. Model analisis yang digunakan adalah Analisis Jalur (*Path Analysis*). Data yang digunakan merupakan *time series* dan *cross section* dari 7 kabupaten dan kota di Kepulauan Riau dari tahun 2011 sampai 2021. Berdasarkan hasil penelitian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. IPM yang tinggi akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan output perekonomian. Temuan berbeda dari penelitian ini, infrastruktur berpengaruh negative terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau. kemungkinan infrastruktur yang diprosikan dengan infrastruktur transportasi jalan dalam penelitian tidak memberikan dampak ekonomi yang besar dikepulauan Riau karena transportasi yang banyak digunakan dalam aktivitas ekonomi antar pulau menggunakan transportasi laut yang membutuhkan biaya yang cukup besar.

Kata kunci: Infrastruktur, Indeks Pembangunan Manusia, Penyerapan Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi, Analisis Jalur.

INEB is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan menjadi bagian prioritas dalam kemajuan kepulauan Riau kedepannya [1]. Banyak faktor yang perlu menjadi perhatian dan konsen pemerintahan daerah dalam mewujudkan kemajuan tersebut [2]. Pembangunan infrastruktur secara fisik dan pembangunan indeks manusia Kepulauan Riau, menjadi faktor fundamental yang perlu menjadi perhatian bagi semua pihak. Pembangunan infrastruktur dibutuhkan dalam proses pertumbuhan ekonomi, karena dapat menurunkan tingkat kemiskinan, menciptakan lapangan kerja serta mampu meningkatkan pendapatan perkapita [3].

Pembangunan infrastruktur yang baik dapat memperlancar pergerakan barang dan jasa serta nilai tambah perekonomian [4]. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kepulauan Riau tahun 2023 diketahui bahwa Ekonomi Kepulauan Riau pada tahun 2022 tumbuh sebesar 5,09 persen, tumbuh lebih cepat dibanding tahun 2021 sebesar 3,43 persen. Tentunya hal ini harus didukung oleh Sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah syarat utama bagi pertumbuhan ekonomi [5]. Sumber daya

manusia adalah landasan utama bagi kesejahteraan negara [6].

Tenaga kerja yang terampil dan terlatih dapat menghasilkan produk dan layanan dengan kualitas lebih baik, menghasilkan daya saing di pasar global, dan meningkatkan nilai tambah perekonomian secara keseluruhan [7]. Tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan industri pastinya akan mendorong inovasi dan perkembangan sektor ekonomi [8]. Tenaga kerja yang terampil dan terlatih dapat menghasilkan produk dan layanan dengan kualitas lebih baik, menghasilkan daya saing di pasar global, dan meningkatkan nilai tambah perekonomian secara keseluruhan. Penyerapan tenaga kerja yang baik dan efisien memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu Negara [9]. Ketika tenaga kerja terserap dengan baik, artinya masyarakat memiliki akses yang lebih luas terhadap peluang kerja, mengurangi angka pengangguran, dan meningkatkan partisipasi ekonomi secara menyeluruh [10].

Sebagai daerah kepulauan, Kepulauan Riau memiliki karakteristik geografis yang unik, namun juga

menimbulkan tantangan dalam mengembangkan infrastruktur yang dapat mendukung konektivitas dan mobilitas masyarakat serta aktivitas ekonomi [11]. Selain itu, tingkat Indeks Pembangunan Manusia yang masih perlu ditingkatkan mencerminkan perlunya upaya lebih lanjut dalam peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan standar hidup masyarakat [12]. Kombinasi infrastruktur yang baik dan IPM yang tinggi dapat menciptakan lingkungan ekonomi yang kondusif untuk pertumbuhan [13]. Infrastruktur yang memadai dapat mendukung pertumbuhan sektor-sektor ekonomi kunci, sementara IPM yang tinggi dapat meningkatkan produktivitas dan inovasi yang akan meningkatkan peluang kesempatan kerja [14].

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami pengaruh infrastruktur dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap penyerapan tenaga kerja di Kepulauan Riau, serta implikasi dari faktor-faktor tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut [15]. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi kebijakan yang relevan dalam upaya meningkatkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di wilayah kepulauan yang strategis ini [16].

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dibuat menggunakan data *time series* dan *cross section* dari 7 kabupaten dan kota tahun 2011 sampai 2021 di Kepulauan Riau dengan metode analisis jalur (*path analysis*) yang di dalam pengujiannya akan dilakukan dengan bantuan program *Eviews* [17]. Model Struktural analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut $Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$. $Y = \alpha + \beta_3 X_1 + \beta_4 X_2 + \beta_5 Z + e$. Dimana Y adalah Pertumbuhan Ekonomi, X1 adalah Infrastruktur, X2: Indeks Pembangunan Manusia, Z adalah Kesempatan Kerja; e adalah error. Sebelum melakukan analisis jalur maka dilakukan pemilihan model yang tepat dengan menggunakan uji chow, uji hausman dan uji Lagrange Multiplier (LM) [18].

Kelebihan penelitian menggunakan data panel adalah data yang digunakan menjadi lebih informatif, variabilitasnya lebih besar, kolinearitas yang rendah [19]. Dengan demikian akan dihasilkan *degress of freedom* (derajat bebas) yang lebih besar juga lebih efisien [20]. Panel data dapat mendeteksi dan mengukur dampak dengan lebih baik dimana hal ini tidak bisa dilakukan dengan metoda *cross section* maupun *time series*. Panel data memungkinkan mempelajari lebih kompleks mengenai perilaku yang ada dalam model sehingga pengujian data panel tidak memerlukan uji asumsi klasik. Dengan keunggulan regresi data panel maka implikasinya tidak harus dilakukannya pengujian asumsi klasik dalam model data panel.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengujian model persamaan kesempatan kerja (Z) pada Tabel 1, setelah dilakukan uji Chow, uji Hausman dan Lagrange Multiplier (LM). Maka

disimpulkan model yang paling tepat menggunakan Random Effect Model (REM).

Tabel 1. Chow Test, Hausman Test, Lagrange Multiplier Test Results Panel Analysis Model

Equation	Prob. Cross-Section			Model Terpilih
	Chow Test	Hausman Test	Lagrange Multiplier Test	
Z	0.0000	0.5770	0.0000	REM
Y	0.0000	0.0000	-	FEM

Hasil pengujian model persamaan Pertumbuhan Ekonomi (Y) pada Tabel 1, setelah dilakukan uji chow, uji hausman dan Lagrange Multiplier (LM). Maka disimpulkan model yang paling tepat menggunakan *Fixed Effect Model*. Pertumbuhan ekonomi adalah tujuan utama bagi banyak negara. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah infrastruktur dan indeks pembangunan manusia (IPM). Infrastruktur yang baik dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, sementara IPM yang tinggi dapat menghasilkan tenaga kerja yang lebih terampil. Keduanya memiliki implikasi langsung pada kesempatan kerja dan, akhirnya, pada pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Dari Hasil Tabel 2, Analisa bahwa variabel Infrastruktur (X1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesempatan kerja dikepulauan Riau. Nilai probabilitasnya $>0,05$. Pembangunan infrastruktur yang kurang merata yang disebabkan kendala transportasi antar pulau yang berada di kepulauan riau menjadi penyebab utama efek domino dari pembangunan infrastruktur yang ada.

Tabel 2. Pengaruh Infrastruktur dan IPM terhadap Kesempatan Kerja

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	51.99395	4.687690	11.09159	0.0000
Log(X1)	0.337819	0.370445	0.911929	0.3648
X2	0.145614	0.065715	2.215836	0.0298

Banyak penelitian membuktikan bahwa infrastruktur memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan peluang kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Namun, penting untuk memahami bahwa pengaruh infrastruktur dapat sangat bervariasi antara daerah dan memungkinkan untuk tidak berpengaruh pada peningkatan kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Oleh sebab itu diperlukan perencanaan dan implementasi kebijakan yang bijak dalam pembangunan infrastruktur.

Hasil penelitian ini pada Tabel 2, juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara indeks Pembangunan manusia (X2) dan kesempatan kerja (Z) di kepulauan Riau. Penelitian ini membuktikan bahwa peningkatan IPM menjadi kunci dalam menciptakan lapangan kerja yang lebih baik. Perencanaan pembangunan yang tepat dalam bidang pendidikan, kesehatan dan bidang lain akan memberikan efek pada peningkatan kualitas hidup dan perluasan kesempatan kerja bagi Masyarakat. Pengaruh Infrastruktur, Indeks Pembangunan Manusia dan Kesempatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Dari Tabel 3 dapat kita Analisa bahwa Infrastruktur (X1) mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Y) secara negative dikeulauan Riau. Nilai probabilitasnya $< 0,05$ artinya peningkatan infrastruktur menurunkan pertumbuhan ekonomi di kepulauan Riau. Pengaruh yang negative kemungkinan disebabkan oleh pembangunan infrastruktur transportasi jalan tidak memberikan dampak ekonomi yang besar dikepualau Riau karena transportasi yang banyak digunakan dalam aktivitas ekonomi antar pulau menggunakan transportasi laut yang membutuhkan biaya yang cukup besar. Indeks pembangunan manusia (X2) ditemukan tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Kepulauan Riau. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa IPM berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Aceh Timur. Namun temuan berbeda disimpulkan dari penelitian lainnya, bahwa IPM berpengaruh secara positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hal ini menjadi temuan baru, kemungkinan yang membuat IPM tidak signifikan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi antara lain karena tingkat ketimpangan ekonomi masih tinggi. Pusat perekonomian masih terpusat pada satu wilayah seperti kota Batam. Kemungkinan lainnya yaitu kurangnya produktivitas masyarakat karena terbatasnya ruang gerak dalam mengakses sarana pembangunan di kepulauan Riau yang terdiri pulau-pulau yang membutuhkan biaya transportasi yang cukup mahal. Selanjutnya Pengaruh Kesempatan Kerja, Infrastruktur dan IPM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Pengaruh Kesempatan Kerja, Infrastruktur dan IPM terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.59959	7.841259	2.244485	0.0278
Z	-0.215747	0.119170	-1.810407	0.0743
Log(X1)	-1.060352	0.381886	-2.776618	0.0070
X2	0.082764	0.069567	1.189715	0.2380

Sedangkan kesempatan kerja (Z) juga ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Kepulauan Riau. Disparitas peluang kerja yang cukup tinggi antar wilayah kabupaten dan kota di kepulauan Riau dan hanya terpusat pada wilayah kota tertentu yaitu Batam, kemungkinan yang menyebabkan kesempatan kerja yang ada tidak meningkatkan aktivitas perekonomian secara aggregate di seluruh wilayah Kepulauan Riau. Penelitian mendukung hasil penelitian sebelumnya, bahwa kesempatan kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi akibat adanya disparitas kesempatan yang cukup besar antar wilayah. Pengaruh Infrastruktur, Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan kesempatan kerja sebagai variabel *intervening*.

Hasil Penelitian ini pada Tabel 4, menunjukkan bahwa kesempatan kerja (Z) tidak memediasi pengaruh infrastruktur (X1) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Kepulauan Riau. Infrastruktur tidak mempunyai

pengaruh tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi melalui variabel kesempatan kerja. Nilai prob. P-value $0,4153 > 0,05$ dan nilai t statistic $0,8144 < \text{nilai } t \text{ table } 1,992543$. Kepulauan Riau dengan demografi daerah berupa pulau-pulau, sehingga pembangunan infrastruktur jalan tidak memberikan dampak kepada pertumbuhan ekonomi dan perluasan kesempatan kerja. Disisi lain kurang meratanya pembangunan infrastruktur antar daerah juga menjadi penyebab tidak berkembangnya lapangan pekerjaan dan percepatan pertumbuhan ekonomi.

Tabel 4. Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Kesempatan kerja sebagai variabel *intervening*

Variabel	P-value	t-statistik	t-tabel
X1 \rightarrow Z \rightarrow Y	0,4153	0,8144	1,992543

Hasil Penelitian ini pada Tabel 5, menunjukan bahwa kesempatan kerja (Z) tidak memediasi pengaruh Indeks pembangunan manusia (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Kepulauan Riau. Nilai prob. P-value $0,1609 > 0,05$ dan nilai t statistic $-1,4019 < \text{nilai } t \text{ table } 1,992543$.

Tabel 5. Hubungan Pengaruh IPM terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Kesempatan kerja sebagai variabel *intervening*

Variabel	P-value	t-statistik	t-tabel
X1 \rightarrow Z \rightarrow Y	0,1609	1,4019	1,992543

Indeks pembangunan manusia tidak mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi melalui variabel kesempatan kerja. Ketimpangan ekonomi antara daerah di kabupaten dan kota kepulauan Riau dan masih terpusatnya perekonomian pada daerah tertentu seperti Kota Batam. Sehingga pembangunan berbagai sarana penunjang aktivitas ekonomi tidak memberikan efek pada peningkatan kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi.

4. Kesimpulan

Pembangunan infrastruktur transportasi jalan yang ada di Kabupaten dan Kota di Kepulauan Riau tidak memberikan dampak pada peningkatan output perekonomian. Temuan berbeda dari penelitian ini, infrastruktur transportasi jalan memberikan dampak negative pada pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau. Kemungkinan disebabkan oleh pembangunan infrastruktur transportasi jalan tidak memberikan dampak pada peningkatan aktivitas ekonomi yang besar dikepualau Riau karena transportasi yang banyak digunakan dalam aktivitas ekonomi antar pulau menggunakan transportasi laut yang membutuhkan biaya yang cukup besar. Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten dan Kota di Kepulauan Riau perlu menjadi bagian dalam rencana strategis dalam pembangunan di Kepulauan Riau. Perencanaan pembangunan yang tepat dalam bidang pendidikan, kesehatan dan bidang lain akan memberikan efek pada peningkatan kualitas hidup dan perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat.

Daftar Rujukan

- [1] Maiti, D., & Mitra, A. (2011). Informality, Vulnerability and Development. *Journal of Developmental Entrepreneurship*, 16(2), 199–211. DOI: <https://doi.org/10.1142/S1084946711001793> .
- [2] Batool, S., & Jamil, F. (2019). Rural Employment and Income Diversification in Pakistan. *Pakistan Journal of Agricultural Sciences*, 56(2), 503–510. DOI: <https://doi.org/10.21162/PAKJAS/19.7484> .
- [3] Albar, M., & Ratnasari, R. T. (2022). Analysis of the Effect of Consumption Expenditure, Foreign Direct Investment, and Manufacturing Industry moderated by Labor force on Growth of Economy of OIC Countries during the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9(6), 787–799. DOI: <https://doi.org/10.20473/vol9iss20226pp787-799> .
- [4] Maiti, D., & Mitra, A. (2013). Informality, vulnerability and development. In *Human Capital and Development: The Indian Experience* (pp. 39–54). Springer India. DOI: https://doi.org/10.1007/978-81-322-0857-0_4 .
- [5] Azizah, N. N., & Nihayah, D. M. (2022). The Effect of Foreign Direct Investment and Road Infrastructure on Labor Absorption. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 5(3), 332–342. DOI: <https://doi.org/10.15294/efficient.v5i3.54393> .
- [6] Widyapangesti, D. I., & Soelistyo, A. (2022). Analisis Pengaruh PDRB, Investasi, Upah Minimum Provinsi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6(1), 123–133. DOI: <https://doi.org/10.22219/jie.v6i1.19128> .
- [7] Mualim, M., & Awom, S. B. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pembangunan Infrastruktur dan Pembangunan Real Estate Terhadap Tingkat Serapan Tenaga Kerja di Provinsi Papua Barat Tahun 2010-2014. *JFRES: Journal of Fiscal and Regional Economy Studies*, 2(1), 12–20. DOI: <https://doi.org/10.36883/jfres.v2i1.23> .
- [8] Bahri, A. S., & Abdilah, F. (2022). Potensi Sumber Daya Manusia Bidang Pariwisata di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. *Destinesia: Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata*, 3(2), 84–92. DOI: <https://doi.org/10.31334/jd.v3i2.2221> .
- [9] Baah-Boateng, W. (2016). The youth unemployment challenge in Africa: What are the drivers?. *Economic and Labour Relations Review*, 27(4), 413–431. DOI: <https://doi.org/10.1177/1035304616645030> .
- [10] Leonard Krismanto Simeon, Made Siti Sundari, & Bambang Budiarto. (2022). Analisis Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja, dan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur. *Keluwih: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 3(1), 50–59. DOI: <https://doi.org/10.24123/soshum.v3i1.5349> .
- [11] Yousaf, U., Naqvi, F. N., Nasir, A., Bhutta, N. A., & Haider, A. (2011). Impact of Foreign Direct Investment On Economic Growth of Pakistan. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, (32), 95–100. DOI: <https://doi.org/10.18535/ejsrm/v9i08.em03> .
- [12] Laapo, A., Hasanuddin, A., & Tombolotutu, A. D. (2022). Leverage Factors Affecting the Sustainability of Seaweed Agro-industry Development in Central Sulawesi, Indonesia. *Agraris*, 8(1), 58–72. DOI: <https://doi.org/10.18196/agraris.v8i1.11525> .
- [13] Karay, J. C., Firmansyah, Sugiyanto, F. X., & Widodo, W. (2022). The Effects of Electricity Consumption on Electrification Access on Economic Growth in Papua Province, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 17(6), 1747–1752. DOI: <https://doi.org/10.18280/ijstdp.170608> .
- [14] Naim, S. (2022). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Sumbawa 26 MWp terhadap Masyarakat. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(2), 624–630. DOI: <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v3i2.2418> .
- [15] Digidowiseiso, K., Fitasari, A., & Nastiyawati, N. (2023). Dampak Dan Efisiensi Program Padat Karya Sebagai Belanja Prioritas Untuk Mengentaskan Pengangguran: Kajian Literatur. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2607–2621. DOI: <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.7491> .
- [16] Prastiwi, L. F., & Arisetyawan, K. (2022). Industrial Agglomeration: Industrialization of North-South In East Java Corridors. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 9(1), 42–64. DOI: <https://doi.org/10.24252/ecc.v9i1.28287> .
- [17] Alfhatihah, A. S., & Karsinah, K. (2023). The Effect of Tourism Development on Labor Absorption in Central Java. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 6(1), 13–21. DOI: <https://doi.org/10.15294/efficient.v6i1.57326> .
- [18] Wahyuningsih, T., Darmawan, I. A., & Hamid, M. A. (2021). Evaluation of Electrical Installation Training Conducted by the Employment Training Center of Pandeglang Regency, Banten, Indonesia. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 8(2), 169–185. DOI: <https://doi.org/10.21831/jppm.v8i2.42116> .
- [19] Qazi, M. A., & Ammad, S. (2021). Public Investment Efficiency and Sectoral Economic Growth in Pakistan. *Development Policy Review*, 39(3), 450–470. DOI: <https://doi.org/10.1111/dpr.12493> .
- [20] Kamelia, N., & Nugraha, J. (2021). Peran Sektor Informal dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan. *Independent: Journal of Economics*, 1(1), 205–221. DOI: <https://doi.org/10.26740/independent.v1n1.p205-221> .